

BAB IV

PENGUJIAN SISTEM

Pengujian sistem yang dilakukan merupakan pengujian terhadap *Image Enhancement* yang telah dibuat. Dimulai dengan pengambilan gambar dari kamera *webcam*, melakukan pengaturan kontras, hingga objek badan manusia dapat terdeteksi.

4.1. Pengujian Streaming Citra Melalui Kamera Webcam

Pengujian *streaming* ini dilakukan dengan mengintegrasikan Microsoft Visual Studio melalui library OpenCV. Yaitu untuk memanggil serta menjalankan *console* kamera *webcam* tersebut.

4.1.1. Tujuan

Tujuan pengujian ini yaitu untuk mengetahui apakah aplikasi sudah mampu menampilkan data citra dari kamera *webcam* ke aplikasi pada Microsoft Visual Studio dan apakah dapat langsung diproses oleh program.

4.1.2. Alat yang Digunakan

1. Microsoft Visual Studio
2. *Personal Computer (PC)* dengan kamera *webcam*

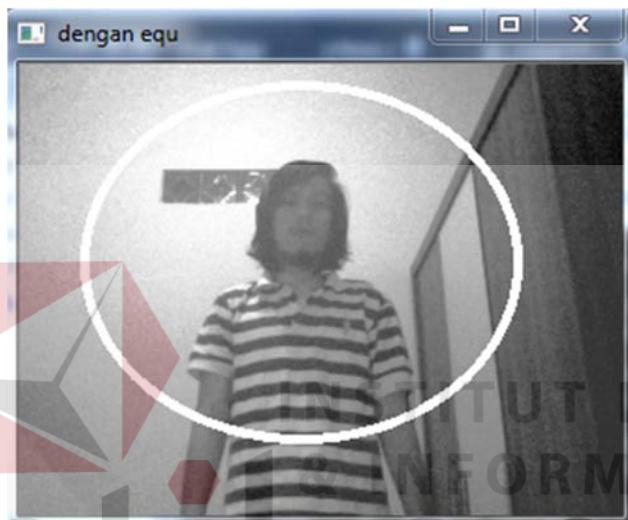
4.1.3. Prosedur Pengujian

1. Menjalankan program *console* pada Microsoft Visual Studio

2. Menjalankan program untuk mengakses data citra pada *webcam* tersebut
3. Melihat hasil data citra pada *window*.

4.1.4. Hasil Pengujian

Setelah melakukan pengujian sesuai dengan prosedur diatas berikut, gambar dibawah adalah gambar yang didapatkan dari *webcam*.



Gambar 11 Hasil streaming dengan *webcam*

4.2. Perhitungan Histogram Equalization

Perhitungan *Histogram Equalization* ini dilakukan secara manual dengan rumus yang sudah dijabarkan di BAB sebelumnya.

4.2.1. Tujuan

Tujuan dari perhitungan ini untuk mendapatkan hasil *value* yang lebih baik dan lebih merata daripada *value* sebelumnya.

4.2.2. Alat yang Digunakan

1. Microsoft Visual Studio
2. Microsoft Excel
3. Personal Computer (PC) dengan kamera *webcam*

4.2.3. Prosedur Perhitungan

Mengambil *value* dari setiap piksel yang ada pada citra *grayscale* lalu dilakukan perhitungan frekuensi dari setiap *value* yang ada. Kemudian dilakukan perhitungan *Histogram Equalization* dan menampilkan hasilnya.

4.2.4. Hasil Perhitungan

Percobaan 1 :

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
0	345	1
1	495	3
2	553	5
3	391	6
4	412	7
5	266	8
6	184	9
7	518	11
8	632	13
9	759	15
10	513	17
11	582	19
12	352	20
13	218	21
14	547	22
15	846	25
16	969	28
17	619	31
18	567	32
19	576	34

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
128	0	56
129	0	56
130	4	56
131	9	56
132	45	56
133	221	57
134	247	58
135	44	58
136	433	59
137	702	62
138	925	65
139	1389	69
140	2467	78
141	1173	82
142	165	82
143	1191	86
144	1070	90
145	935	93
146	929	96
147	1254	100

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
20	325	35
21	192	36
22	758	39
23	858	41
24	532	43
25	491	45
26	517	47
27	324	48
28	145	48
29	587	50
30	611	52
31	297	53
32	259	54
33	222	55
34	124	55
35	40	55
36	122	56
37	77	56
38	11	56
39	2	56
40	3	56
41	0	56
42	0	56
43	1	56
44	1	56
45	1	56
46	2	56
47	5	56
48	1	56
49	0	56
50	2	56
51	1	56
52	0	56
53	2	56
54	0	56
55	1	56
56	0	56
57	0	56
58	0	56
59	1	56
60	0	56

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
148	480	102
149	123	102
150	571	104
151	560	106
152	512	107
153	517	109
154	754	112
155	334	113
156	80	113
157	330	114
158	396	115
159	401	117
160	474	118
161	774	121
162	332	122
163	106	122
164	455	124
165	462	125
166	446	127
167	591	129
168	868	132
169	384	133
170	114	133
171	515	135
172	481	137
173	488	138
174	538	140
175	889	143
176	367	144
177	135	145
178	524	146
179	537	148
180	581	150
181	721	153
182	1047	156
183	436	157
184	147	158
185	646	160
186	606	162
187	544	164
188	704	166

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
61	0	56
62	1	56
63	0	56
64	1	56
65	1	56
66	0	56
67	0	56
68	1	56
69	0	56
70	0	56
71	1	56
72	0	56
73	0	56
74	2	56
75	0	56
76	2	56
77	0	56
78	2	56
79	1	56
80	2	56
81	2	56
82	0	56
83	1	56
84	2	56
85	8	56
86	4	56
87	0	56
88	0	56
89	0	56
90	0	56
91	0	56
92	0	56
93	0	56
94	0	56
95	0	56
96	0	56
97	0	56
98	0	56
99	0	56
100	0	56
101	0	56

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
189	882	169
190	315	170
191	128	171
192	418	172
193	434	173
194	432	175
195	600	177
196	836	180
197	345	181
198	157	181
199	488	183
200	482	185
201	555	186
202	662	189
203	869	191
204	482	193
205	347	194
206	144	195
207	508	196
208	442	198
209	537	200
210	667	202
211	320	203
212	238	204
213	104	204
214	312	205
215	423	206
216	486	208
217	290	209
218	325	210
219	245	211
220	132	211
221	375	213
222	390	214
223	535	216
224	315	217
225	352	218
226	217	219
227	140	219
228	397	220
229	593	222

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
102	0	56
103	0	56
104	0	56
105	0	56
106	0	56
107	0	56
108	0	56
109	0	56
110	0	56
111	0	56
112	0	56
113	0	56
114	0	56
115	0	56
116	0	56
117	0	56
118	0	56
119	0	56
120	0	56
121	0	56
122	0	56
123	0	56
124	0	56
125	0	56
126	0	56
127	0	56

Keabuan Awal	Frekuensi	Keabuan Hasil
230	704	225
231	409	226
232	464	228
233	270	229
234	172	229
235	408	230
236	593	232
237	635	235
238	387	236
239	374	237
240	227	238
241	166	238
242	359	240
243	527	241
244	607	243
245	367	245
246	337	246
247	210	246
248	143	247
249	371	248
250	505	250
251	542	252
252	371	253
253	333	254
254	196	255
255	141	255

Hasil pengujian berikutnya terdapat di lampiran

4.3. Pengujian Deteksi Badan Manusia

Pengujian deteksi badan manusia bagian atas dengan metode *Haar-like feature* dilakukan dengan melakukan deteksi badan manusia.

4.3.1. Tujuan

Tujuan pengujian deteksi badan manusia bagian atas dengan metode *Haar-like feature* ini untuk menguji metode dalam mendeteksi badan manusia yang tertangkap oleh kamera. Dengan berbagai model pengujian yang dilakukan bertujuan untuk menguji efektivitas metode *Haar-like feature* dalam mendeteksi badan manusia.

4.3.2. Alat yang Digunakan

1. Microsoft Visual Studio
2. *Personal Computer (PC)*
3. Objek badan manusia

4.3.3. Prosedur Pengujian

1. Menjalankan program *console* pada Microsoft Visual Studio
2. Menjalankan program deteksi badan manusia
3. Melakukan deteksi badan manusia dengan objek target badan manusia dan jarak deteksi yang berbeda-beda.

4.3.4. Hasil Pengujian

Hasil dari pengujian ini adalah untuk mengetahui jarak maksimal dan minimal metode ini untuk melakukan deteksi badan manusia dan efektivitas metode ini untuk melakukan deteksi badan manusia terhadap kondisi jarak yang berbeda-beda. Pengujian pertama akan dilakukan dengan cara melacak sebanyak 1 objek badan manusia dalam berbagai jarak, pengujian akan dilakukan dengan cara

mengambil 25 sampel koordinat yang pertama terdeteksi. Hasil pengujian akan ditampilkan dalam tabel dibawah.

Percobaan	Jarak kamera dengan objek	Hasil deteksi	
		Terdeteksi	Tidak Terdeteksi
1	0.5 m	0	25
2	1 m	25	0
3	1.5 m	25	0
4	2 m	25	0
5	2.5 m	25	0
6	3 m	25	0
7	3.5 m	25	0
8	4 m	22	3
9	4.5 m	23	2
10	5 m	14	11

Pengujian kedua akan dilakukan dengan cara melacak sebanyak 2 objek badan manusia dalam berbagai jarak, pengujian akan dilakukan dengan cara mengambil 25 sampel koordinat yang pertama yg terdeteksi. Hasil pengujian akan ditampilkan dalam tabel dibawah.

Percobaan	Jarak kamera dengan objek	Hasil deteksi		
		1 Objek terdeteksi	2 Objek terdeteksi	3 Objek terdeteksi
1	0.5 m	0	0	0
2	1 m	21	18	0
3	1.5 m	21	19	0
4	2 m	21	19	3
5	2.5 m	20	17	6
6	3 m	19	14	4
7	3.5 m	20	15	3
8	4 m	21	13	0
9	4.5 m	19	14	0
10	5 m	14	10	0

4.4. Pengujian Deteksi Badan Manusia dengan Berbagai Intensitas Cahaya

Pengujian deteksi badan manusia bagian atas dengan metode *Haar-like feature* dilakukan dengan melakukan deteksi badan manusia bagian atas dengan beberapa kondisi cahaya tertentu.

4.4.1. Tujuan

Tujuan pengujian deteksi badan manusia bagian atas dengan metode *Haar-like feature* ini untuk menguji mendeteksi badan manusia yang tertangkap oleh kamera. Dengan berbagai intensitas cahaya.

4.4.2. Alat yang Digunakan

1. Microsoft Visual Studio
2. *Personal Computer (PC)*
3. Objek badan manusia

4.4.3. Prosedur Pengujian

1. Menjalankan program *console* pada Microsoft Visual Studio
2. Menjalankan program deteksi badan manusia
3. Melakukan deteksi badan manusia dengan objek badan manusia dan cahaya lingkungan yang berbeda-beda

4.4.4. Hasil Pengujian

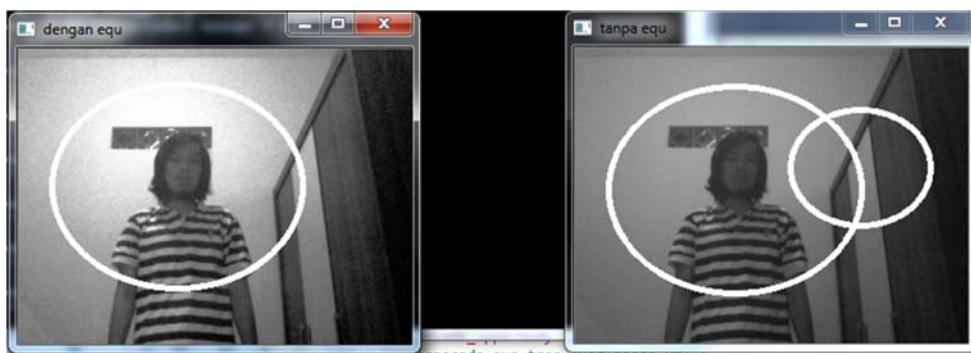
Hasil dari pengujian ini adalah untuk mengetahui rentang intensitas cahaya yang bisa digunakan untuk mendeteksi badan manusia. Dan membandingkan dengan tanpa menggunakan program *image enhancement*.

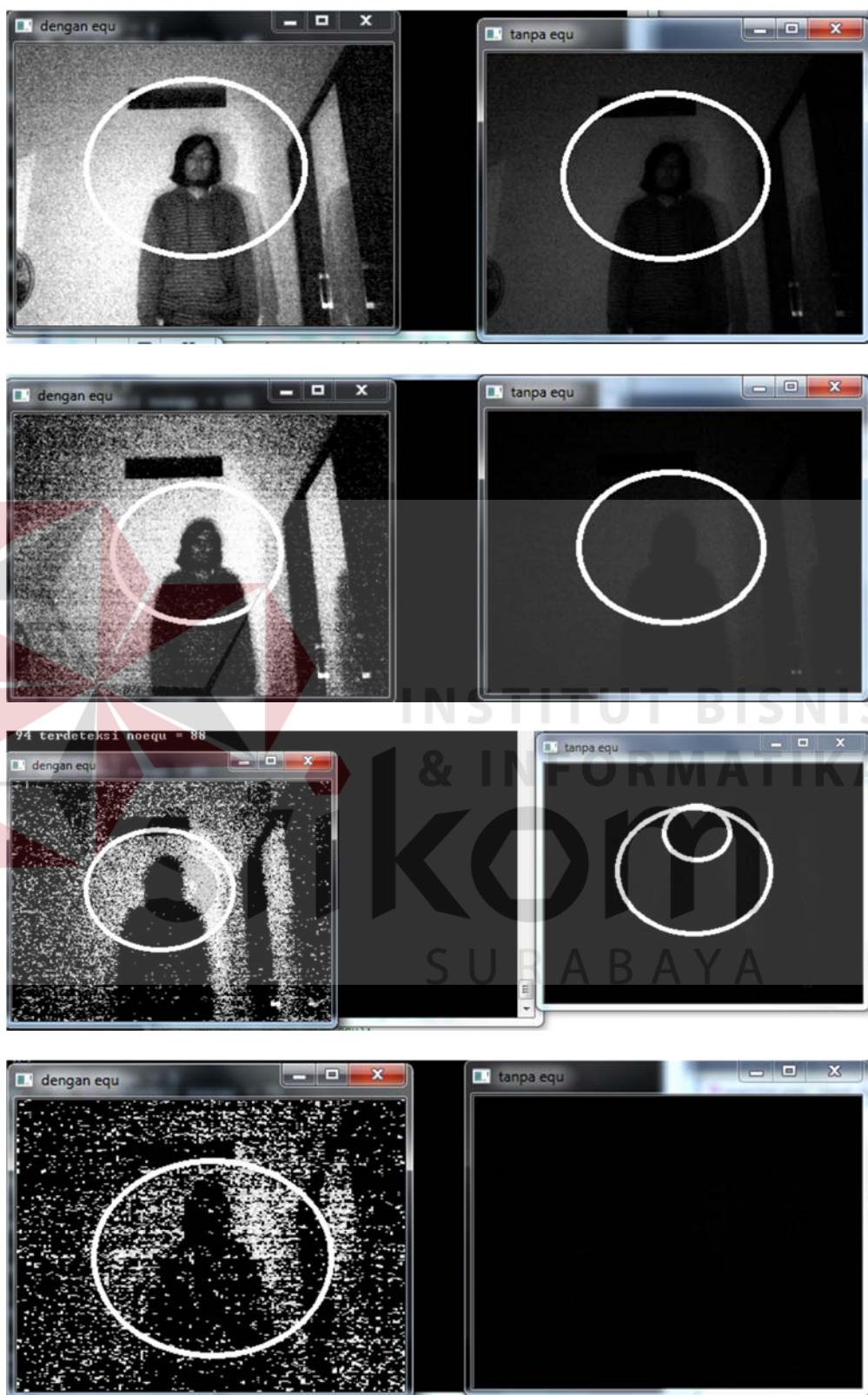
Pengujian dilakukan dengan cara menangkap gambar selama 100 loop proses program. Dan menjumlah berapa kali loop program tersebut dapat mendeteksi manusia.

Pencahayaan		Hasil deteksi	
No	Lux	Dengan <i>Image Enhancement</i>	Tanpa <i>Image Enhancement</i>
1	150	89	23
2	200	99	76
3	400	100	99
4	600	100	99
5	1000	100	100
6	1500	100	100
7	2000	100	100
8	2500	100	100
9	5000	100	100
10	10000	95	97

Pada tabel diatas dapat dilihat perbedaan kemampuan mendeteksi objek ditempat yang lebih gelap meningkat signifikan. Namun kemampuan deteksi dengan *image enhancement* pada cahaya yang sangat terang akan menurun sedikit karena terlalu lebarnya grafik histogram.

Dengan melihat hasil pada tabel diatas, data kita simpulkan program *image enhancement* ini dapat terasa perbedaannya di intensitas cahaya dibawah 500 lux.





4.5. Pengujian Waktu *Delay Image Enhancement*

Pengujian *delay* pada program *image enhancement* ini dilakukan dengan memasang fungsi `getTickCount` pada saat aktifnya kamera sampai program tersebut dapat mendeteksi badan manusia.

4.5.1. Tujuan

Tujuan pengujian *delay* pada program *image enhancement* ini dilakukan untuk mengetahui seberapa cepat proses pengaturan kontras tersebut berlangsung dengan berbagai macam resolusi gambar inputannya.

4.5.2. Alat yang Digunakan

1. Microsoft Visual Studio
2. Personal Computer (PC)
3. Objek badan manusia

4.5.3. Prosedur Pengujian

1. Menjalankan program *console* pada Microsoft Visual Studio
2. Menjalankan program deteksi badan manusia
3. Melakukan deteksi dengan berbagai resolusi

4.5.4. Hasil Pengujian

Hasil dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa cepat *delay* yang ada pada program *image enhancement* ini. Dan untuk dibandingkan dengan tanpa menggunakan program tersebut.

No.	Resolusi gambar	Lama <i>Delay</i>	
		Dengan IE	Tanpa IE
1	320 x 240	<1 s	<1 s
2	480 x 360	1.45 s	1.13 s
3	640 x 480	3.87 s	2.80 s

